BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode tahun 2011-2015, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Perbankan Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2011-2015, Dimana semakin tinggi pembiayaan bagi hasil maka akan diikuti semakin tingginya Profitabilitas (*Return On Asset*). Namun terdapat beberapa Bank Umum Syariah yang pembiayaan bagi hasilnya mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh pembiayaan yang masih kurang diminati oleh masyrakat dan pembiayaan yang disalurkan masih kurang efektif.
2. Tingkat risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Perbankan Umum Syariah Indonesia periode tahun 2011-2015, Dimana semakin tinggi NPF maka akan diikuti dengan penurunan Profitabilitas (*Return On Asset*). Namun ada beberapa Bank Umum Syariah yang mengalami kenaikan NPF karena adanya pembiayaan yang bermasalah dengan kategori macet lebih tinggi. Hal ini juga yang menyebabkan penurunan *Return On Asset.*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Tingkat Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA), maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Agar perusahaan perbankan syariah dapat memaksimalkan Profitabilitas yang diperolehnya, karena total asset lebih banyak dipengaruhi oleh pembiayaan maka diharapkan perbankan syariah lebih meningkatkan kinerja dan target penyaluran dana dengan prinsip kehati hatian agar asset perbankan syariah tetap meningkat, selain itu pihak bank juga harus menjaga keseimbangan NPF agar kenaikan NPF tetap bisa dikontrol sehingga dapat memaksimalkan kenaikan Profitabilitasnya.

2. Saran Akademis

1) Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya, jika penelitian secara simultan berpengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan uji secara parsial maka lebih baik kedua-duanya uji secara parsial maupun simultan dimasukkan dalam pembahasan penelitian dan karena masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelilitian, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variable ini serta menambahkan variable independen lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh perbankan syariah agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif dan dapat memperpanjang periode pengamatan untuk penelitian selanjutnya.

2) Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi akuntansi khususnya di bidang akuntansi syariah serta pembuktian mengenai perubahan *Return On Asset* melalui Pembiayaan Bagi Hasil dan *Non Performing Financing*.